BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa latihan keterampilan motorik yang di berikan kepada anak Down syndrome selama berada di Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) mengalami pembahan. Beberapa pelatihan keterampilan motorik anak Down syndrome yang diberikan yaitu, melatih motorik dengan menggenggam pensil warna, melempar bola, melukis, meyusun balok dan pensil warna, serta memindahkan barang. Dalam hal ini anak Down syndrome tersebut memiliki keterlambatan perkembangan motorik dalam beberapa kegiatan yang melibatkan motorik kasar maupun motorik halus.

Pada subjek, latihan tersebut membawa beberapa pembahan walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya beberapa fasilitas yang memadai untuk membantu perkembangan keterampilan motorik anak dengan Down syndrome, kurangnya sumber daya manusia dan pemberian latihan keterampilan motorik bagi anak Down syndrome yang terbilang terlambat untuk diberikan pada usia Soni pada saat ini. Namun ketika anak Down syndrome terus diberikan pelatihan keterampilan motorik maka perkembangan motorik anak Down syndrome dapat berkembang menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Kepada penanggung jawab Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM) agar :
2. Lebih memperhatikan pendidikan atau pelatihan yang diberikan serta yang dibutuhkan oleh anak-anak yang berkebutuhan khusus yang di asuh di RBM.
3. Mengadakan sosialisasi kepada orang tua anak berkebutuhan khusus mengenai bagaimana cara untuk mengasuh anak berkebutuhan khusus, khususnya anak dengan Down syndrome.
4. Kepada pihak kampus STAKN Toraja terkhusus kepada prodi Pastorak Konseling agar lebih memperhatikan mengenai pembelajaran atau pembinaan bagi mahasiswa mengenai anak berkebutuhan khusus. Serta kepada Pengurus himpunan mahasiswa prodi Pastoral Konseling untuk mengadakan program peduli kasih atau bimbingan kepada anak berkebutuhan khusus.